

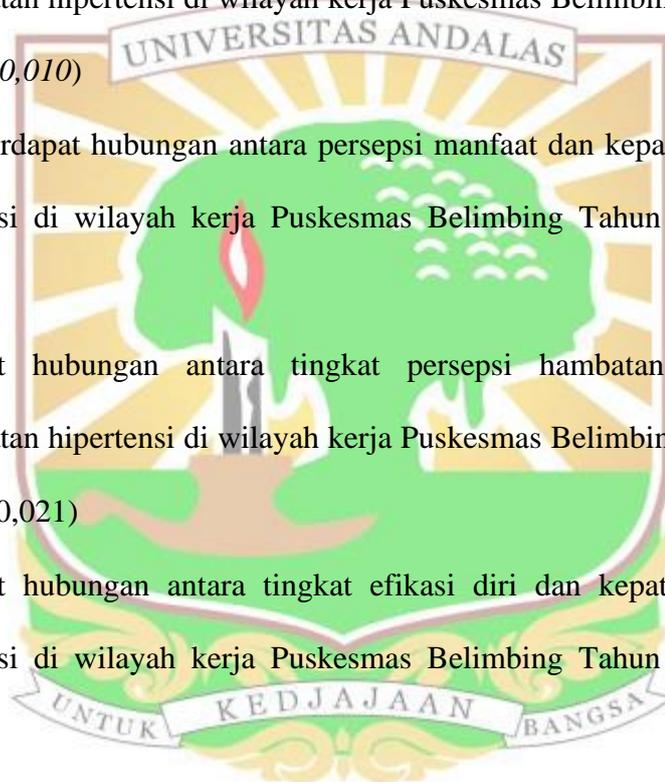
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2025 maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar penderita hipertensi (71,1%) patuh melakukan pengobatan hipertensi
2. Sebagian besar penderita hipertensi (67,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai hipertensi
3. Sebagian besar responden (59%) memiliki persepsi kerentanan yang tinggi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi
4. Lebih dari sebagian responden (54,6%) memiliki persepsi keparahan yang tinggi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi
5. Sebagian besar responden (59,3%) memiliki persepsi manfaat yang tinggi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi
6. Sebagian besar responden (61,9%) memiliki persepsi hambatan yang rendah terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi
7. Lebih dari sebagian responden (52%) memiliki efikasi diri yang tinggi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi
8. Sebagian besar responden (57,9%) memiliki isyarat untuk bertindak yang tinggi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi

9. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value = 0,286)
10. Terdapat hubungan antara tingkat persepsi kerentanan dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value = 0,006)
11. Terdapat hubungan antara tingkat persepsi keparahan dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value = 0,010)
12. Tidak terdapat hubungan antara persepsi manfaat dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value = 0,518)
13. Terdapat hubungan antara tingkat persepsi hambatan dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value = 0,021)
14. Terdapat hubungan antara tingkat efikasi diri dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value < 0,001)
15. Terdapat hubungan antara tingkat isyarat untuk bertindak dan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 (p -value = 0,026)
16. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025 adalah efikasi diri (p -value < 0,001 dan POR = 8,565)



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, saran yang diberikan dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan adalah:

6.2.1 Bagi Puskesmas

1. Puskesmas dapat menjadwalkan kegiatan rutin seperti penyuluhan interaktif yang diiringi dengan cek tekanan darah, khususnya di posbindu PTM atau posyandu lansia. Melalui pendekatan ini, penderita akan lebih terdorong untuk menyadari pentingnya pengobatan dan mendapatkan informasi yang dapat memperkuat keyakinan diri terhadap kesehatan.
2. Puskesmas dapat mengoptimalkan edukasi di ruang tunggu puskesmas serta membuat pojok edukasi dengan menyediakan media promosi kesehatan seperti *leaflet*, poster, *booklet*, dan lainnya. Media ini berfungsi memperkuat pemahaman penderita mengenai cara konsumsi obat, manfaat kontrol tekanan darah, dan mengetahui resiko komplikasi hipertensi.
3. Puskesmas perlu meningkatkan keterampilan kader dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk menyebarluaskan informasi tentang kemudahan akses pelayanan kesehatan dan program pemerintah tentang kesehatan.

6.2.2 Bagi Penderita Hipertensi

1. Penderita hipertensi dianjurkan untuk rutin hadir dalam kegiatan posbindu PTM atau posyandu lansia agar mendapat edukasi langsung dari tenaga kesehatan, berkonsultasi tentang kondisi kesehatan, serta membangun interaksi sosial yang mendukung perubahan perilaku.
2. Penderita disarankan untuk aktif mencari informasi melalui media edukasi yang tersedia di puskesmas serta melibatkan keluarga dalam proses

pengobatan. Peran keluarga tidak hanya sebagai pengingat minum obat, tetapi juga sebagai pendukung emosional yang dapat membantu penderita lebih termotivasi dan disiplin dalam menjalani pengobatan hipertensi.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain bersama kerangka teori *health belief model*. Hal ini penting agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik *stratified sampling* agar memperoleh distribusi sampel yang lebih merata berdasarkan usia, jenis kelamin, atau wilayah tempat tinggal. Teknik ini akan membantu memastikan keterwakilan yang lebih baik dari seluruh populasi penderita hipertensi dan mempermudah proses pengumpulan data di lapangan.

